

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari faktor internal, kekuatan yang dominan dalam pengembangan objek wisata ini adalah Istano Basa Pagaruyung merupakan *icon* Sumatera Barat yang dilengkapi dengan fasilitas beribadah umat muslim di sekitar kawasan Istano Basa Pagaruyung, sedangkan kelemahan yang dapat menghambat adalah belum adanya mengenai larangan untuk memakai pemakaian pakaian yang tidak Islami di sekitar kawasan.

Dari faktor eksternal, terdapat beberapa peluang dan ancaman dalam pengembangan kawasan Istano Basa Pagaruyung. Peluang besar yang dapat dimanfaatkan adalah nilai budaya dan kearifan lokal yang memiliki nilai jual tinggi serta pangsa pasar yang luas baik dalam maupun luar negeri. Ancaman yang dapat menghambat proses pengembangan adalah munculnya daerah-daerah baru yang juga mengembangkan konsep wisata Islami.

2. Berdasarkan analisis SWOT yang dilakukan, maka strategi yang dapat diterapkan dalam strategi pengembangan kawasan Istano Basa Pagaruyung adalah strategi dengan memanfaatkan kekuatan dan peluang

yang ada dengan sebaik-baiknya. Dimana strategi tersebut terletak pada *positioning* yang berdasarkan manfaat (*benefit positioning*).

3. Ketika kekuatan dan peluang dapat dimanfaatkan dengan baik dan tepat, maka kelemahan dan ancaman dapat diatasi. Salah satu bentuk strategi yang dapat diterapkan dalam pengembangan kawasan Istano Basa Pagaruyung adalah melakukan inovasi terhadap pengembangan kawasan wisata dengan meningkatkan pengelolaan serta memberikan pelayanan yang baik sesuai dengan syariah Islam, selalu menjaga fasilitas sarana prasarana dan juga menjamin kehalalan dari makanan yang tersedia di sekitar lokasi wisata agar minat pengunjung selalu meningkat disetiap tahunnya .
4. Berdasarkan analisis trend linier prospek perkembangan kunjungan wisata di kawasan Istano Basa Pagaruyung di masa yang akan datang sangat baik karena diperkirakan berdasarkan hasil analisis bahwa kunjungan wisatawan di kawasan tersebut akan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun secara terus menerus.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan oleh penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengelola Kawasan Istana Basa Pagaruyung perlu memberikan perhatian berupa adanya pengawasan mengenai larangan pemakaian pakaian yang tidak Islami di sekitar kawasan Istana Basa Pagaruyung. Membuat semacam tata tertib dan peraturan mengenai larangan pemakaian busana yang tidak sopan atau tidak Islami disekitar kawasan agar tidak terpengaruh budaya luar yang mengancam kemurnian budaya lokal. Karena mengingat kawasan objek wisata ini secara historis memiliki nilai budaya yang sangat kuat dengan asal usul masyarakat di Minangkabau dan juga harus sejalan dengan konsep strategi yang akan dikembangkan yaitu wisata halal.
2. Meningkatkan kepedulian dalam menjaga kebersihan kawasan objek wisata baik dari pihak pengelola, para wisatawan yang berkunjung dan masyarakat sekitar sehingga kebersihan di sekitar kawasan istano terutama tempat beribadahnya lebih terjaga
3. Penataan objek wisata juga perlu dilakukan guna menunjang kerapian dan keindahan kawasan Istana Basa Pagaruyung. Seperti penataan lahan parkir, adanya papan petunjuk arah dan peta lokasi mengenai kawasan wisata.

